

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT JUWANA MELALUI PERAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

¹ Ziyad Rusdi, ² Arief Aditiawan S, ³ Agus Danarto

¹ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Untar, Jl. S.Praman No 1 Jakarta 11440

^{2,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Disain, Universitas Tarumanagara
e-mail: ¹ zyadrusdi@yahoo.com, ² arifaditya@yahoo.com, ³ agusdanarto@gmail.com

Abstrak. Juwana pada dasarnya adalah sebuah fenomena umum di seluruh Indonesia, yaitu wilayah di pinggiran atau di luar kota-kota besar yang belum banyak mendapatkan perhatian pemerintah pusat, sehingga program pembangunan tidak berjalan merata. Untuk mengatasi hal tersebut semangat kemandirian dari warga di seluruh pelosok daerah perlu terus didukung, dengan kata lain program pemberdayaan akan dapat menghidupkan wilayah-wilayah tertinggal di seluruh Indonesia. Dalam konteks tersebut Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dan Ventura Universitas Tarumanagara (LPKMV UNTAR) mencoba mengambil peranannya, sebagai sebuah pusat berbagai keahlian dan ilmu pengetahuan dengan prinsip dasar Tridharma., maka diharapkan dapat berperan secara nyata dalam berbagai sektor masyarakat. Peran tersebut dengan melibatkan lintas disiplin ilmu yaitu Desain Komunikasi Visual dan Teknologi Informasi. Langkah program pemberdayaan adalah melalui pemetakan potensi daerah yang selanjutnya adalah di tampilkan media informasi berbasis Web. Sistem Informasi Berbasis Web ini diharapkan dapat menggali dan menampilkan potensi-potensi yang ada di Juwana dalam rangka pemerdayaan masyarakat Juwana

Kata kunci: Juwana, LPKMV, Pemetakan Potensi

1. Pendahuluan

Juwana adalah kota kecamatan yang dilintasi oleh jalan raya Pantai Utara (Pantura) yang melintas dari Anyer hingga Panarukan. Jalan yang dahulunya adalah jalur pos di pantai utara pulau Jawa yang sangat terkenal, dibangun oleh Gubernur Jendral Daendels, dan mulai dapat digunakan sejak 1809. Di daerah Jawa Tengah, Jalur Pantura itu melintasi Semarang, Demak, Kudus, kemudian memasuki wilayah Kabupaten Pati, kemudian Kecamatan Juwana. Di Juwana terdapat sebuah alun-alun kecamatan kecil dengan sebuah bangunan tua yang ternyata dahulu adalah sebuah tandon air besar di tengahnya.

Juwana merupakan salah satu saja dari 21 buah Kecamatan di Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Juwana disebut memiliki potensi pariwisata tinggi mengingat keberadaannya tepat dilintasan jalur Pantai Utara yang sangat terkenal dan bersejarah sebagai jalan Anyer-Panarukan yang dibangun sejak jaman kolonial dimasa Daendels. Hal ini berarti selama masa-masa menjelang Hari Raya Idul Fitri dan hari besar lainnya, daerah ini memiliki arus kepadatan lalu-lintas yang tinggi, yang mana juga berarti sebuah peluang pariwisata dan sebagainya. Dengan kata lain daerah Juwana terletak di jalur yang aktif dalam pola pergerakan sosial. Sayangnya potensi-potensi yang terdapat dalam kecamatan Juwana khususnya dan Kabupaten Pati pada umumnya belum dapat dioptimalkan. Oleh karena itu berangkat dari kepedulian dan keahlian desain grafis dan teknologi informasi yang ada maka diadakanlah program pengabdian masyarakat di kecamatan Juwana.

Juwana pada dasarnya adalah sebuah fenomena umum di seluruh Indonesia, yaitu wilayah di pinggiran atau di luar kota-kota besar yang tidak banyak mendapatkan

perhatian pemerintah pusat, sehingga program pembangunan tidak berjalan merata. Belum adanya perhatian pemerintah dalam bentuk program pengembangan yang nyata, menyebabkan rendahnya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Kalaupun ada program-program pembangunan yang mampu menyerap lapangan kerja, namun pertumbuhan lapangan kerja ini seringkali tidak sanggup mengimbangi pertumbuhan populasi penduduk. Akibatnya, sebagaimana juga di berbagai daerah di Indonesia, terjadilah urbanisasi penduduk desa usia muda ke kota-kota besar. Untuk mengatasi hal tersebut semangat kemandirian dari warga di seluruh pelosok daerah perlu terus didukung, dengan kata lain program pemberdayaan akan dapat menghidupkan wilayah-wilayah tertinggal di seluruh Indonesia. Dalam konteks tersebut sebuah pengabdian masyarakat dari sebuah lembaga pendidikan tinggi di negeri ini dapat mengambil peranannya. Sebagai sebuah pusat berbagai keahlian dan ilmu pengetahuan (*center of excellence*) dengan prinsip dasar Tridharma, maka sebuah perguruan tinggi dapat berperan secara nyata dalam berbagai sektor masyarakat.

Tahap mendasar yang harus dilakukan dalam sebuah proses pengembangan masyarakat adalah tahap pengamatan/ observasi untuk mengenali secara mendalam konteks ekonomi, sosial dan budaya dari suatu wilayah. Hal ini menjadi sangat penting tidak saja untuk mendapat keakuratan data keras, namun juga untuk dapat memahami sistem nilai-budaya dan pandangan hidup yang melatarbelakangi ungkapan-ungkapan fisik yang terlihat di permukaan. Dengan memahami ini, sebuah perubahan dapat diharapkan berkembang dari dalam masyarakat itu sendiri.

2. Hasil Identifikasi

Juwana adalah sebuah kecamatan yang terus bertumbuh dan berkembang. Kecamatan Juwana memiliki banyak potensi yang dapat terus dikembangkan. Mulai dari sektor yang saat ini paling dinamis, yaitu sektor perikanan dan kelautan, sektor usaha menengah, kecil dan mikro (*small medium enterprise*), hingga sektor kerajinan batik, maupun sektor kerajinan kuningan. Sektor terakhir, kerajinan kuningan kini sedang terpuruk, namun tidak mustahil untuk terus dikembangkan dengan melihat berbagai peluang baru. (Arief Adityawan S, Enrico Halim, Leonard Pratama, Ruby Chrissandy)

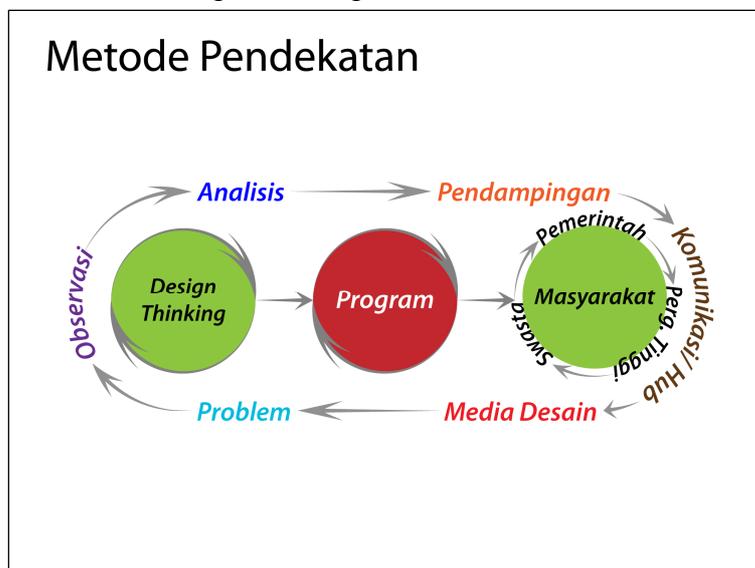
Dari masing-masing potensi terdapat masalah kompleks dan memerlukan upaya seksama untuk mengurainya satu persatu, perlu dilakukan perancangan program pengembangan Juwana yang bersifat lintas/multidisiplin.

Juwana menjadi tempat transit kendaraan dan barang/komoditi perikanan, tambak, dan industri kerajinan serta UMKM. Pada umumnya berbagai komoditi tersebut dijual di luar kota Juwana, misalnya Semarang, Surabaya, Yogyakarta, dan bahkan ke Jakarta. Krisna sebagai contoh, adalah industri kuningan yang telah mapan dan memiliki jaringan penjualan di beberapa kota besar di pulau Jawa. Demikian pula dengan Bandeng Juwana yang sangat terkenal, namun penjualannya dilakukan di Semarang. Akibatnya berbagai aktivitas perdagangan yang melibatkan komoditi dari Juwana, tidak pernah mengangkat secara langsung Juwana sebagai kota yang ramai. Selain itu gejala umum yang terjadi di banyak wilayah sekitar kota besar di pulau Jawa, adalah ketika potensi-potensi yang terkait dengan komoditi dagang tersebut tidak berkembang sejalan dengan pertumbuhan populasi Juwana. Artinya penyediaan lapangan kerja tidak berjalan sebanding dengan peningkatan angka pertumbuhan (Arief Adityawan S, Enrico Halim, Leonard Pratama, Ruby Chrissandy).

Walaupun sektor perikanan dan kelautan bergerak secara dinamis, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Juwana, namun hal ini tak berdampak secara menyeluruh bagi setiap sektor kehidupan di kecamatan Juwana. Tidak berkembangnya sektor-sektor kehidupan lain diluar sektor perikanan dan kelautan menyebabkan terjadinya perpindahan tenaga usia muda yang terus bertambah dari kecamatan itu ke kota-kota besar di sekitarnya, seperti ke Semarang (89 km), Surabaya (350 km), ataupun Jakarta (500 km). Oleh karena itu yang dibutuhkan adalah pengembangan (revitalisasi) kecamatan Juwana dengan memajukan berbagai sektor kehidupan dan lapangan kerja, sehingga kota kecamatan tersebut dapat tumbuh secara dinamis. Hanya dengan cara ini, maka proses urbanisasi ke kota-kota besar di pulau Jawa dapat ditekan. Sebagian masyarakat Juwana memang memiliki sifat '*alon-alon asal kelakon*', sifat yang santai yang dapat mempersulit upaya untuk berkembang. (Arief Adityawan S, Enrico Halim, Leonard Pratama, Ruby Chrissandy).

3. Rumusan Masalah

Metoda Pendekatan dari solusi yang ditawarkan tersebut adalah dengan melihat problem yang ada kemudian dilakukan observasi dan analisis dengan design thinking yang menghasilkan suatu program yang akan dibuat untuk penyelesaian masalah tersebut) selanjutnya dilakukan Pendampingan dalam melaksanakan Program tersebut kepada Masyarakat. Pendampingan ini dapat menjadi komunikasi ataupun hub di Masyarakat yang terdiri dari Pemerintah, Sektor Swasta dan Perguruan Tinggi sebagai pembuat program. Komunikasi/Hub ini dapat sebagai media desain untuk kedepan dan kembali bila ada problem atau permasalahan kembali ke langkah awal pendekatan tersebut (Zyad Rusdi). Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pendekatan

Bagaimana memahami potensi dan kelemahan dari kecamatan Juwana, sebagai prasyarat untuk mengembangkan Juwana sebagai daerah tujuan wisata, pengembangan usaha, maupun tempat tinggal. Untuk itu, tahap pertama adalah melakukan pemetaan potensi daerah Juwana dan mempresentasikannya dalam sebuah media berbasis teknologi, sebagai acuan kerja dalam pengabdian masyarakat mendatang. Potensi

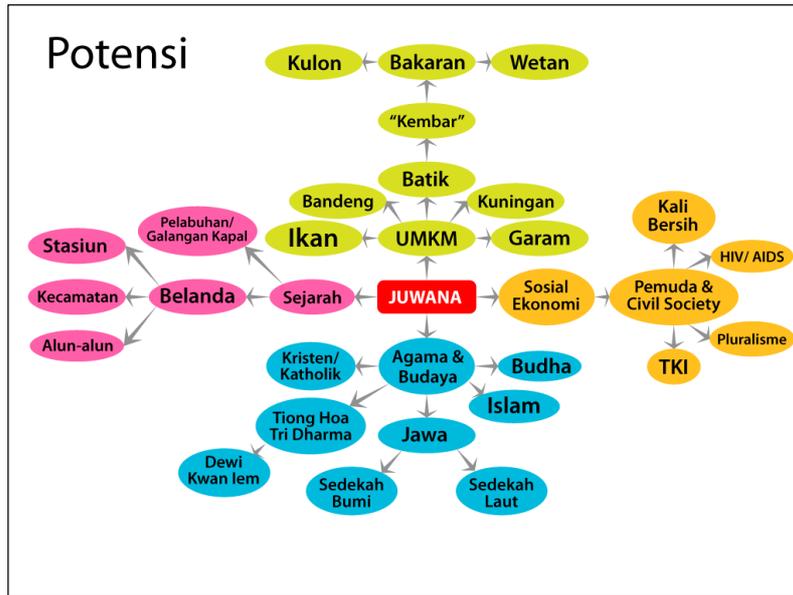
daerah di Juwana dapat dilihat pada Tabel 1 (Arief Adityawan S, Enrico Halim, Leonard Pratama, Ruby Chrissandy).

Tabel 1
Potensi Pengembangan Masyarakat dan Lokasi di Juwana

Lokasi / Peristiwa	Lokasi/Desa	Sudah diteliti	Belum diteliti	Belum Ada
Terasi Rumahan Ibu Suci	Bakaran Wetan	√		
Industri Ikan Pindang Bapak Saryono	Bajomulyo	√		
Bandeng Presto Juwana (Samaria dan Aneka)	Kedungpancing	√		
Kecap cap Gentong	Kauman	√		
Kerupuk Udang Juwana (Ny Lien, Juwana)			√	
Sirup buah Kawista (?)			√	
Kerajinan Batik tulis Ibu Ngaminah	Bakaran Wetan	√		
Kerajinan Kuningan	Bakaran Wetan	√		
Tempat Pelelangan Ikan dan Pelabuhan	Bajomulyo	√		
Galangan Kapal tradisional	Bumirejo	√		
Vihara Budha	Bakaran Wetan	√		
Klenteng Tjoe Tik Bio di jalan Camong	Kauman	√		
Gua Maria dan kegiatannya	Kauman	√		
Mesjid Agung Juwana dan kegiatannya	Kauman		√	
Gedung tua Kecamatan	Kauman	√		
Stasiun tua Juwana	Kauman	√		
Percetakan Juwana: <i>Letter Press</i>	Kauman	√		
Studio Fotografi (bekas Dibyo Photo)	Kauman	√		√
Kantor Polisi Sektor Juwana	Kauman	√		
Becak Motor Zawakit	Kauman	√		
Nasi Gandul (penjual: Ibu Mien)	Kauman	√		
SD Negeri Karangrejo 01	Karangrejo	√		
SD Rajawali	Kauman		√	
Taman budaya – Jl. Diponegoro	Kauman	√		
Kesenian tradisional Laesan	Bakaran Wetan		√	
Kesenian tradisional Kentrung	Karangrejo		√	
Kesenian tradisional Ketoprak	Bakaran Wetan		√	√
Sedekah Laut (1 minggu setelah Idul Fitri)	Bajomulyo		√	√

3.1 Pemetaan Potensi di Juwana

Berdasarkan pemetaan permasalahan dan potensi yang ada di Juwana maka dapat diketahui permasalahan serta solusi yang disarankan. (Zyad Rusdi). Dimana potensi-potensi tersebut dapat digambarkan pada Gambar 2.



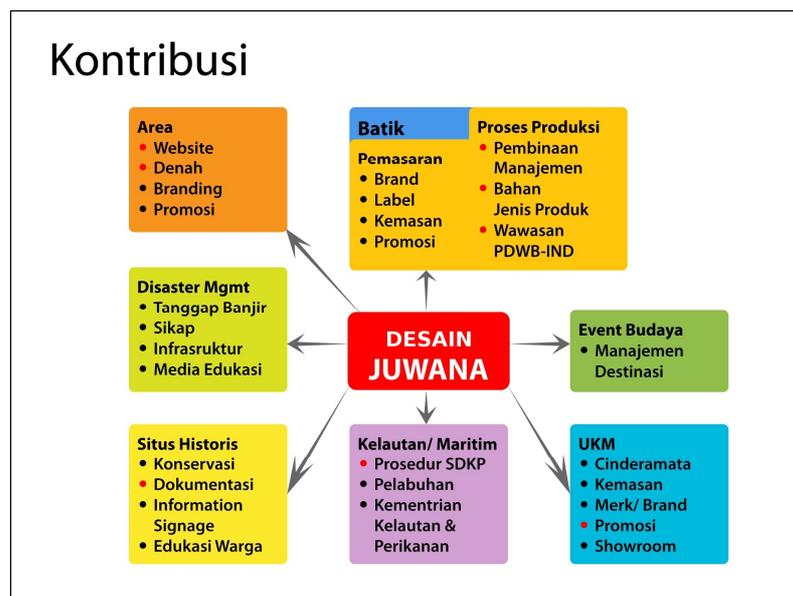
Gambar 2. Potensi Juwana

3.2 Kontribusi Website Juwana

Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pemetaan potensi wilayah dengan membangun Sistem Informasi berbasis *web* dan menerapkannya pada Kecamatan Juwana. Dengan adanya sistem informasi berbasis *web* diharapkan sebagai :

1. Media informasi baik masyarakat Juwana maupun masyarakat di luar Juwana
2. Media promosi untuk meningkatkan potensi wisata, kerajinan industri, sumber daya alam, pertanian dan lain sebagainya.
3. Tersedianya informasi yang *up to date* tentang Juwana

Sistem Informasi *Website* dan aplikasi e-commerce dengan tujuan memberikan kontribusi bagi masyarakat Juwana maupun luar Juwana berbentuk media sistem informasi berbasis web dalam mendisain kecamatan Juwana.



Gambar 3. Kontribusi dari Kegiatan

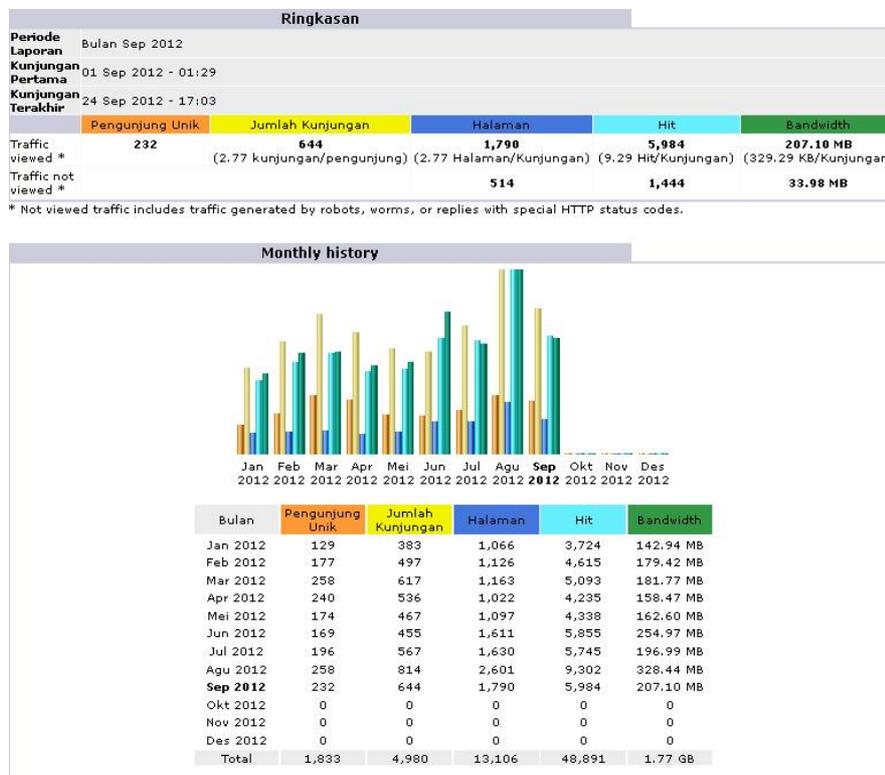
Pembangunan media sistem informasi berbasis web ini dan aplikasi e-commerce ini diharapkan dapat menggali dan menampilkan potensi-potensi yang ada di Juwana seperti Sosial Ekonomi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Wisata yang meliputi Budaya dan Sejarah dan lain sebagainya (Ziad Rusdi), dimana kontribusi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

3.3 Implementasi Website Juwana

Ruang Lingkup aplikasi web dibuat berupa produk *website* kecamatan Juwana dan aplikasi *e-commerce* dapat dilihat pada URL: <http://www.juwana.net>. dengan fitur-fitur sebagai berikut:

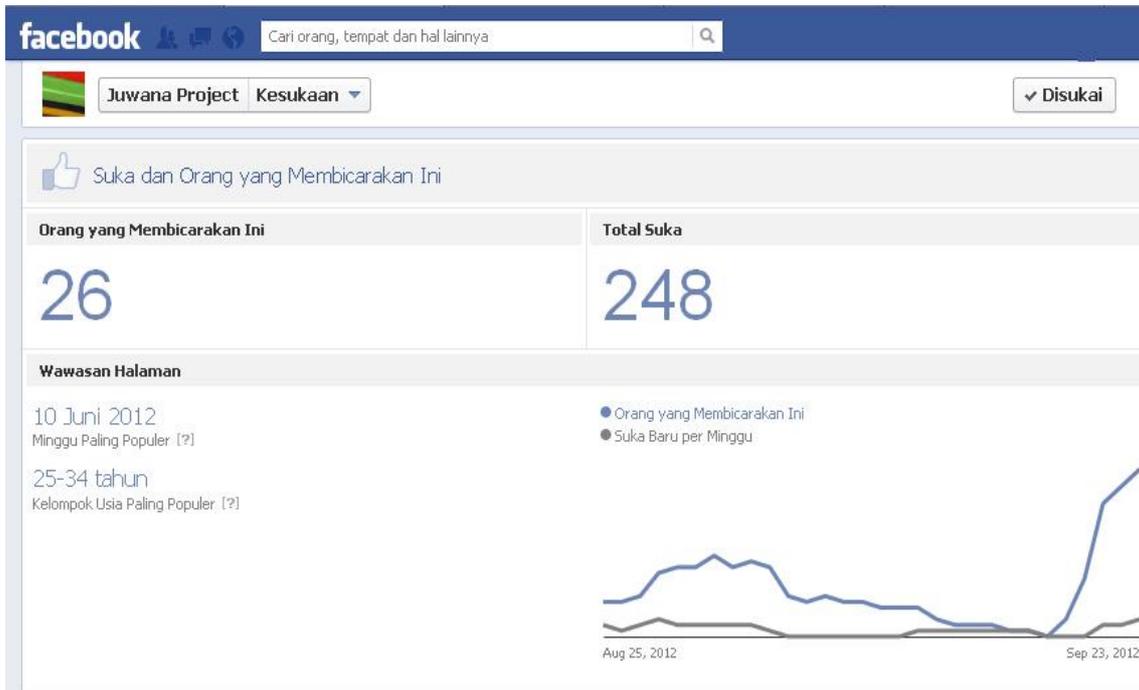
1. Halaman Muka Terdiri dari sebuah peta kota Juwana yang berisi tentang informasi tentang kota Juwana tersebut dan potensi yang berada di masing-masing daerah Juwana. Informasi yang ada disini dapat berbentuk text maupun gambar.
2. Sistem Berita terkini / Kejadian Terdiri dari sekumpulan informasi yang berisikan tentang kejadian atau berita yang berhubungan dengan Juwana bias berbetuk text, gambar maupun film..
3. Sistem Produk Terdiri dari sekumpulan list penjualan kerajinan yang ada di Juwana untuk tahap awal yang ada adalah batik di kota Juwana dan proses transaksi dilakukan di dalam sistem ini.
4. Sistem Konfirmasi Pembayaran Sebuah sistem yang berisikan tentang sistem untuk melakukan konfirmasi pembayaran untuk memberitahu agar proses transaksi segera dilaporkan.

Hasil statistik pengunjung *website* juwana.net selama September 2012 (sampai dengan tanggal 24 Sep 2012) serta Histori bulanan sampai Bulan September 2012 diambil dari “Statistik untuk <http://juwana.net/>” adalah:



Gambar 4. Statistik Pengunjung Website Juwana.net

Sedangkan untuk orang yang menyukai Facebook Juwana Project diambil dari facebook Juwana Project adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Jumlah Kesukaan tentang Juwana di Facebook

4. Kesimpulan

1. Pemerdayaan masyarakat Juwana tidak dapat dilakukan secara parsial tetapi perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai macam disiplin Ilmu salah satunya adalah dengan melibatkan peran Desain Komunikasi Visual dan Teknologi Informasi.
2. Berdasarkan hasil pemetaan potensi di Juwana dapat ditampilkan dalam bentuk sistem informasi berbasis web, yang terdiri dari informasi potensi masing-masing desa, informasi potensi sejarah, potensi budaya, potensi ekonomi dan usaha, potensi pertanian serta kegiatan atau event yang ada di Juwana
3. Upaya Pemberdayaan masyarakat Juwana ini dapat dijadikan sebagai sebuah studi kasus atau proyek percontohan yang apabila nantinya dianggap berhasil akan dapat dijadikan sebagai sebuah modul pemberdayaan masyarakat wilayah melalui desain dan teknologi. Untuk mencapai tujuan itu tahapan yang perlu dijalankan adalah:
 - a. Meningkatkan semangat kebersamaan, kebanggaan, dan kepekaan tiap warga terhadap potensi kecamatan Juwana itu sendiri
 - b. Mengembangkan berbagai sektor usaha kecil-menengah melalui desain komunikasi visual dan teknologi informasi
 - c. Mengembangkan potensi pariwisata dari berbagai dimensinya (sejarah, spiritual, kuliner, dan sebagainya).

5. Daftar Pustaka

- Arief Adityawan S, Enrico Halim, Leonard Pratama, Ruby Chrissandy (2011), “Peran Desain Komunikasi Visual dalam Pengembangan Wilayah” Laporan Pengabdian kepada Masyarakat di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati-Jawa Tengah, Lembaga pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura (LPKMV) Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- B. Irwan Wipranata, Ir , MT., (2011), “Mengakot Potensi Kota Pesisir Juwana Dengan Konsep Pencitraan Kota (*City Branding*)” Laporan Program Pengabdian pada Masyarakat dan Ventura, Lembaga pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura (LPKMV) Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Zyad Rusdi, (2011), “Sistem Informasi Kecamatan Juwana Berbasis Web”, Laporan Program Pengabdian pada Masyarakat, Lembaga pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura (LPKMV) Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- _____, (2010), ”Formulir Isian Monografi Kecamatan Juwana”
- _____, (2010), ”Hasil Sensus Penduduk 2010 Kabupaten Pati Angka Sementara”, Badan Pusat Sttistik Kabupaten Pati.
- _____,(2012), ”Statistink Untuk Juwana.Net”, <https://rockefeller.dapurhosting.com:2083/cpsess7038720402/awstats.pl?config=juwana.net&ssl=&lang=id>.
- _____,(2012), ”Juwana Project” <http://www.facebook.com/pages/Juwana-Project/150745698306242>.